

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimasa era globalisasi saat ini yang terus berkembang baik dari segi teknologi maupun ilmu pengetahuan menuntut manusia untuk selalu berkembang dan belajar guna untuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus maju. Dengan adanya perkembangan teknologi suatu bangsa bisa menjadi bangsa yang besar dengan terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan berhubungan erat dengan pendidikan yang ada disuatu Negara. Pendidikan disuatu negara akan terus berkembang seiring dengan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang diterapkan pada peserta didik. Dengan pendidikan seseorang akan mengembangkan ilmu serta menambah ilmu pengetahuan sesuai dengan kemajuan zaman yang terjadi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu tujuan pendidikan seperti yang tertera dalam Undang-Undang (UU) No.20 tahun 2003

Bab II pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

tuhan yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab”.

Pendidikan nasional memiliki tujuan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki keahlian, mampu bersaing secara global dan memiliki wawasan yang luas dan maju. Hal tersebut dapat terwujud apabila didukung oleh manusia Indonesia yang beriman, mandiri, memiliki nasionalisme yang tinggi dan sadar akan lingkungan.

Menurut Sardiman (2001: 19), “Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan hasil yang diharapkan peserta didik setelah melaksanakan pengalaman belajar”.

Berhasil tidaknya proses pendidikan dapat diukur dari laporan hasil belajar yang diperoleh. Peserta yang dianggap berhasil adalah peserta yang mampu melaksanakan dan mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru atau dosen, sehingga nilai akademiknya selalu mengalami peningkatan. Hasil belajar juga merupakan gambaran seberapa jauh peserta didik memahami apa yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan aktifitas dimana pendidik mentranfer ilmu kepada peserta didik.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu : kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan. Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang

meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan aspek lain sebagai hasil dari pengalaman dan pelatihan.

Syah (2008:93) berpendapat “Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relative menetap, sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Saiful Bahri Djamarah (2003:12) “Belajar dapat dideskripsikan suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.

Prestasi yang akan dibahas adalah prestasi belajar mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Mata kuliah kewirausahaan ditempuh pada semester enam sebanyak 2 SKS.

Menurut Winarto (dalam Suherman, 2010:7) mengatakan bahwa “Kewirausahaan adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan member nilai tambah pada masyarakat”. Prestasi belajar merupakan hasil akhir pada proses belajar, maka apabila tersedia fasilitas dan media belajar tidak akan berujung pada hasil belajar yang baik jikalau tidak ada kedisiplinan dalam belajar pada diri peserta didik.

Disiplin belajar diperlukan guna untuk mendapatkan kesuksesan belajar. Menurut Djamarah (2002:12) pengertian disiplin adalah sebagai berikut :

“Disiplin yang muncul karena kesadaran yang disebabkan factor seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah didapatkan kesuksesan dalam segala hal. Dengan disiplin didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplin dapat menghilangkan kekecewaan pada orang lain dan sebagainya”.

Dengan disiplin belajar seorang siswa dapat mengikuti tata tertib yang tertulis maupun tidak tertulis karena didorong adanya kesadaran yang ada dalam dirinya sendiri yang diperoleh melalui latihan yang sudah menjadi rutinitas. Dengan disiplin belajar seorang siswa mampu menciptakan kebiasaan yang akan menunjang prestasi dalam proses pembelajaran yang sedang diikutinya.

Disiplin belajar akan tercipta dan berjalan dengan baik jika terciptanya lingkungan belajar yang baik pula. Lingkungan belajar siswa menjadi salah satu faktor penting dimana siswa dapat tumbuh dan berkembang dilingkungan tersebut. Pendidikan sebagai salah satu usaha yang disengaja dan direncanakan untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya berada ditangan pemerintah, melainkan juga lingkungan sekitar siswa seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam buku Munib (2004:76) lingkungan belajar mencakup : 1) Lingkungan keluarga, 2) Lingkungan sekolah, dan 3) Lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga terdiri dari ayah dan ibu, dilingkungan keluargalah yang sebenarnya memiliki peran dan tanggung jawab sebagai pendidik yang paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan dan aktifitas belajar siswa. Keluarga juga mampu menjadi faktor yang mempengaruhi karakter dan kepribadian anak pada saat dewasa kelak. Sedangkan jika ditinjau dari lingkungan sekolah yaitu faktor kurikulum, metode mengajar, alat pelajaran, interaksi guru dengan siswa dan sarana prasaran yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Masyarakat juga memiliki andil yang cukup besar terhadap pembentukan sikap anak dalam belajar karena siswa akan mengikuti apa yang sering dilakukannya dalam kehidupan sehari – hari misalnya cara bergaul dan pola kehidupan masyarakat dimana siswa itu tinggal.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul PENGARUH DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari ketidakfokusan dan meluasnya masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah yang dibatasi dalam penelitian ini.

1. Prestasi yang dimaksud adalah prestasi mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.
2. Disiplin belajar yang dimaksud adalah kehadiran mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu dan rutinitas belajar diluar jam kuliah.
3. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011?

2. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011?
3. Apakah disiplin belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara keseluruhan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan kepada mahasiswa agar mampu meningkatkan disiplin belajar.

b) Bagi Lingkungan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada orang tua dan lingkungan bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh tingkat kecerdasan tapi juga ditentukan oleh lingkungan belajar yang ada disekitar mahasiswa.

c) Bagi Penulis

- 1) Menerapkan dan mempraktikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan.
- 2) Melatih dan membiasakan dalam penulisan karya ilmiah baik itu membuat maupun menyusun karya ilmiah yang baik dan benar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan struktur isi yang ada dalam penelitian. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan: (1) pengertian prestasi belajar, teori- teori dasar prestasi belajar, indikator prestasi belajar, (2) pengertian disiplin belajar, teori-teori dasar disiplin belajar, indikator disiplin belajar, (3) pengertian lingkungan belajar, teori-teori dasar lingkungan belajar, indikator lingkungan belajar, (4) kerangka berfikir, (5) hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN